



**RENCANA KINERJA TAHUNAN 2012**  
**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN**  
**(STPP) MAGELANG**  
**JURUSAN PENYULUHAN PETERNAKAN**



**Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber  
Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP).  
Kementerian Pertanian.**

2011

## KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2012 disusun sebagai penjabaran Rencana Strategik (Renstra) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan Th 2010 – 2014. Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan landasan operasional dalam penyelenggaraan kegiatan selama tahun 2012, sehingga secara sistematis akan terwujud persamaan persepsi, keselarasan dan keterpaduan dalam melaksanakan Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kelembagaan petani di STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan. Rencana Kinerja Tahunan ini disusun sesuai peraturan pada Permenpan No : 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi, Misi, nilai-nilai, sasaran, program dan Kegiatan yang terkandung dalam Rencana Kinerja Tahunan 2012 ini hendaknya dipahami dan dihayati sehingga seluruh program kegiatan akan dapat diimplementasikan secara sistematis dan terukur oleh seluruh jajaran di lingkungan STPP Magelang Jurusan Penyuluhan Peternakan. Maka diharapkan kepada semua pihak yang terkait dengan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian dapat memanfaatkan Rencana Kinerja Tahunan ini sebagai acuan dan masukan terutama dalam peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan Pengembangan SDM Pertanian.

Kepada semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam penyusunan RKT ini kami sampaikan terima kasih. Kami menyadari bahwa RKT ini belum sempurna dan masih memerlukan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Magelang, Desember 2011

Ketua STPP,



Drs. Gunawan Yulianto, MM, Msi  
NIP. 195907031980011001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. VISI DAN MISI STPP MAGELANG .....	4
III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI) .....	6
IV. TUJUAN, SASARAN ,STRATEGI DAN KEBIJAKAN .....	7
V. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA .....	10
VI. PENUTUP .....	15

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat strategis untuk lebih dikembangkan, mengingat bahwa sampai saat ini, sektor pertanian merupakan sektor andalan untuk memenuhi hajat hidup masyarakat Indonesia, baik dalam hal pemenuhan kebutuhan sandang, pangan maupun papan. Disamping itu, sebagian terbesar penduduk Indonesia adalah berdomisili di wilayah pedesaan yang mengandalkan mata pencahariannya dalam bidang penyuluh pertanian dalam arti luas (pertanian, perkebunan, hortikultura, peternakan, perikanan, kehutanan, dan lain-lain) dan sejarah telah membuktikan bahwa sektor pertanian relatif lebih tahan terhadap adanya krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia dibanding sektor-sektor lainnya termasuk terutama sektor industri, sehingga sektor pertanian memerlukan perhatian yang lebih besar dalam era pembangunan nasional.

Pertambahan penduduk yang pesat akan berdampak pada penyediaan pangan dan penyediaan lapangan pekerjaan, sementara itu luas lahan pertanian cenderung berkurang, dilain pihak permintaan produk pertanian dari luar negeri semakin meningkat, oleh karena itu pembangunan pertanian kedepan diarahkan untuk penyediaan pangan, lapangan pekerjaan, bahan baku industri, peningkatan devisa negara, peningkatan pendapatan petani dan pelestarian lingkungan.

Strategi pembangunan nasional mengisyaratkan bahwa untuk mencapai terwujudnya perekonomian nasional yang mantap, maka perlu menetapkan tiga macam target pembangunan ekonomi yang terkenal dengan ” *Triple Track Strategy*” yang meliputi; menurunkan tingkat kemiskinan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ternyata, strategi pembangunan nasional tersebut sangat berkaitan dan relevan dengan pembangunan pertanian, karena sebagian masyarakat miskin berada di wilayah pedesaan, dan jika sekiranya sektor pertanian lebih dikembangkan, maka dapat menampung tenaga kerja yang cukup signifikan untuk mengurangi jumlah pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan. Untuk menuju pada pembangunan pertanian yang

mampu mendukung strategi pembangunan nasional tersebut, nampaknya akan mengalami berbagai kendala dan tantangan yang cukup berat. Kendala yang dirasakan saat ini antara lain; rendahnya pendidikan petani, rendahnya kepemilikan lahan perkapita, rendahnya daya saing produktivitas dan produksi pertanian serta kurangnya modal usaha tani yang dapat dikuasai oleh petani. Sementara itu, tantangan yang menghadang, berupa; perkembangan teknologi informasi, transportasi, sistem komunikasi dan inovasi teknologi yang makin pesat, disamping globalisasi perdagangan khususnya yang berkaitan dengan sektor pertanian.

Upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi kelemahan dan tantangan tersebut, antara lain telah dicanangkannya ” Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan” atau yang dikenal dengan RPPK, yang menekankan kepada pemanfaatan sumberdaya alam (SDA) secara bertanggungjawab, serta pengembangan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas yang profesional, inovatif, kreatif dan berwawasan global. Tak dapat dipungkiri, bahwa jika berbicara masalah revitalisasi pertanian, maka tidak akan terlepas dari peran penyuluhan pertanian, yang dalam hal ini telah teruji kemampuannya dalam membawa Indonesia pada suasana : swasembada beras ditahun 1984. Kemudian pada tahun 2005, telah dicanangkan : Revitalisasi Penyuluhan Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan atau dikenal dengan RP3K dan ternyata program tersebut mampu membawa masyarakat Indonesia mewujudkan ”Swasembada Beras” yang kedua kalinya pada tahun 2009. Atas dasar pengalaman tersebut, dapat dikatakan bahwa penyuluhan pertanian memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap keberhasilan pembangunan pertanian.

Kebijakan revitalisasi penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan, berdampak pada terbitnya Undang-Undang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan atau UU No.16/2006 tentang SP3K. Hal ini makin mengukuhkan betapa pentingnya sistem penyuluhan dalam pembangunan pertanian. Hal ini diharapkan mampu memperkuat dan mempertegas peran penyuluh pertanian sebagai profesi yang dapat dilaksanakan secara profesional. Dengan demikian, harapan pemerintah yang mengisyaratkan adanya efisiensi kinerja aparat melalui kebijakan ” miskin struktur – kaya fungsi” yang menghendaki fungsionalisasi dan

profesionalisasi SDM, telah mendekati kenyataan. Hal ini ditunjukkan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Koordinator Pengawasan Pembangunan dan Pemberdayaan Aparatur Negara (Menkowsabangpan) yang mengatur tentang jabatan fungsional untuk Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP). Dalam kaitannya dengan hal ini, maka menteri pertanian memberikan beban dan tugas tambahan yang mencerminkan langkah perkembangan STPP Magelang untuk melaksanakan pendidikan fungsional lingkup RIHP dan pendidikan dan pelatihan Non RIHP (Diklat dasar dan Diklat Alih Kelompok penyuluh penyuluh peternakan Ahli). Hal ini tertuang dalam; Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 43/permentan/OT.140/10/2008 tanggal 8 Oktober 2008 Tentang : perubahan atas keputusan Menteri Penyuluh peternakan No.553/Kpts/OT.210/9/2002 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang.

## **BAB II. VISI DAN MISI STPP MAGELANG**

### **A. Visi**

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan formal penyuluhan pertanian wajib mengacu pada visi dan misi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang relevan dengan tugas STPP Magelang, adalah Mengembangkan sistem pendidikan pertanian yang andal.

Dalam hal ini, peran STPP Magelang adalah Penyediaan SDM Penyuluh Pertanian / Peternakan yang siap untuk bekerja dibidang pertanian dan mampu menghayati bidang tugasnya sebagai pemangku jabatan fungsional penyuluh pertanian dan fungsional RIHP, sebagai bekal untuk menjalankan profesinya, baik untuk kepentingan orang lain maupun mendapatkan penghasilan bagi dirinya. Melaksanakan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang pertanian yang mampu memberikan pencerahan bagi masa depan petani dan keluarganya serta pelaku usaha pertanian lainnya baik secara langsung (melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat) maupun secara tidak langsung (melalui penyuluhan oleh para alumni STPP Magelang ditempat tugasnya).

Dengan mengacu visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) tersebut, maka Visi STPP Magelang adalah ” **Dihasilkannya lulusan STPP Magelang yang Handal Profesional, Inovatif, Mandiri dan Berwawasan Global.**”

### **B. Misi**

Untuk menjangkau Visi STPP Magelang, perlu disusun misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Adapun rumusan misi tersebut adalah sebagai berikut ;

1. Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan advokasi dan profesional di bidang penyuluhan peternakan yang mencakup : pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan kelembagaan.

2. Melaksanakan kegiatan administrasi akademik dan pengembangan civitas akademika.
3. Melaksanakan dan mengembangkan sistem administrasi melalui pengembangan sistem informasi manajemen.
4. Melaksanakan dan mengembangkan sistem sertifikasi tenaga fungsional.
5. Mengembangkan sarana prasarana sesuai kebutuhan yang standard.

## **BAB. III TUGAS POKOK DAN FUNGSI (TUPOKSI)**

### **A. Tugas Pokok Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang**

Tugas pokok Sekolah Tinggi Penyuluhan Peternakan (STPP) Magelang. mempunyai tugas pokok melaksanakan penyelenggaraan pendidikan profesional dibidang penyuluhan pertanian dan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional Rumpun Ilmu Hayati Penyuluh Peternakan (RIHP). (PERMENTAN No. 43/ Permentan/OT.140/10/2008).

### **B. Fungsi Sekolah tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang**

Fungsi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Magelang, sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluh pertanian dan peternakan
- b. Pelaksanaan penelitian terapan bidang penyuluhan pertanian dan peternakan
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan
- f. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional RIHP
- g. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP (Pasal I. PERMENTAN No.43/Permentan/OT.140/10/2008)

## **BAB.IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

### **A. Tujuan**

Sejalan dengan visi dan misi STPP Magelang, maka telah dirumuskan tujuan pengembangan STPP Magelang tahun 2010 -2014, sebagai berikut;

1. Mewujudkan STPP Magelang sebagai lembaga pendidikan fungsional penyuluh yang andal dan terakreditasi.
2. Mewujudkan tenaga fungsional penyuluh yang profesional melalui pendidikan vokasi dan profesi
3. Mewujudkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui kegiatan, penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Mewujudkan tenaga fungsional penyuluh yang kompeten melalui sertifikasi
5. Mewujudkan sistim informasi manajemen keuangan, kepegawaian, perpustakaan akademik dan alumni
6. Mewujudkan pembinaan sivitas akademik yang kontinyu
7. Mewujudkan sarana prasarana yang memadai

### **B . Sasaran**

Sasaran merupakan suatu target pencapaian tujuan yang selaras dengan visi dan misi STPP, dan telah diinformasikan sebagai berikut;

1. Terwujudnya STPP Magelang sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan fungsional penyuluh peternakan
2. Terselenggaranya pendidikan profesional penyuluh pertanian / peternakan
3. Tersedianya dosen/tenaga kependidikan yang profesional.
4. Terselenggaranya sertifikasi bagi tenaga fungsional penyuluh peternakan/pertanian
5. Terwujudnya sistim manajemen administarsi umum, akademik dan alumni yang baik serta meningkatnya kerja sama dengan lembaga lain
6. Terselenggaranya pembinaan sivitas akademika
7. Terwujudnya sarana prasarana yang memadai
8. Terselenggaranya kegiatan akreditasi

### **C. Strategi**

Strategi adalah cara dan tehnik mencapai tujuan, yang menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan program pengembangan , program kerja dan kegiatan. Strategi tersebut dikategorikan kedalam 5 bidang kegiatan pengembangan yang meliputi;

1. Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan advokasi dan profesional di bidang penyuluhan peternakan yang mencakup : pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan kelembagaan.
2. Melaksanakan kegiatan administrasi akademik dan pengembangan civitas akademika.
3. Melaksanakan dan mengembangkan sistem administrasi melalui pengembangan sistem informasi manajemen.
4. Melaksanakan dan mengembangkan sistem sertifikasi tenaga fungsional.
5. Mengembangkan sarana prasarana sesuai kebutuhan yang standard.

### **D. Kebijakan**

Dalam upaya mencapai tujuan dan memenuhi sasaran pengembangan pendidikan di STPP Magelang tahun 2010 – 2014, maka telah dirumuskan kebijakan meliputi ; bidang pendidikan pengajaran, bidang pengembangan kemampuan dasar, bidang penelitian terapan, bidang pembinaan civitas akademika dan kediklatan sesuai dengan arah kebijakan program pengembangan STPP dan strategi yang telah disusun.

1. Pengembangan dan pematapan kelembagaan
2. Pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.
3. Penyelenggaraan penelitian yang lebih aplikatif untuk diterapkan
4. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
5. Penyelenggaraan dan pematapan serta peningkatan mutu administrasi dan manajemen dalam pendidikan.
6. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dalam kehidupan kampus dan lingkungan kampus
7. Pengembangan dan pengadaan sarana prasarana

## **BAB. V PROGRAM , KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

### **A. Program**

Dengan mengacu pada tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan langkah operasional (kegiatan) yang akan dilaksanakan. Namun, untuk memudahkan penyusunan kegiatan, lebih dahulu perlu disusun suatu program kerja yang mengkoordinasikan kegiatan dimaksud. Dalam hal prioritas penyusunan program, maka telah ditetapkan program unggulan yang mengacu pada Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang disebut sebagai Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani dan mengacu pada Kegiatan Utama Pusat Pendidikan, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian melalui kegiatan **Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian.**

Dalam Rencana Strategi STPP Magelang 2010 - 2014, program tersebut dapat disebut Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani dengan Kegiatan Utama Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian. Oleh sebab itu Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian di STPP Magelang diarahkan pada kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan profesi penyuluh peternakan.. Adapun program yang dapat diperkirakan mendukung reorientasi pendidikan STPP Magelang, meliputi: (1) Penataan kelembagaan, (2) Peningkatan kualitas SDM Penyuluh pertanian / peternakan, (3) Pengembangan proses pembelajaran, (4) Pengembangan administrasi dan manajemen dan (5) Standardisasi sarana dan prasarana.

### **B. Tahapan Kegiatan**

Untuk itu, maka perlu disusun tahapan-tahapan kegiatan yang akan ditempuh selama 5 tahun kedepan (2010-2014), melalui 4 tahapan sebagai berikut : (1) Tahap persiapan, (2) Tahap Penyusunan pondasi (3) Tahap pemantapan kondisi dan (4) Tahap realisasi.

Pada tiap-tiap tahapan reorientasi, aspek pengembangan kelembagaan, ketenagaan proses penyelenggara pembelajaran, administrasi dan manajemen dan sarana prasarana berjalan secara seiring dan simultan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **1. Aspek Kelembagaan**

#### **Kegiatan pokoknya :**

- a. Usulan program studi Pengawas Mutu Pakan Ternak dan Pengawas Bibit Ternak
- b. Akreditasi Tahun 2012
- c. Persiapan Pendidikan profesi bagi Penyuluh

#### **Indikator Kinerjanya :**

- a. Dikeluarkannya izin penyelenggaraan wasbitnak dan wastukan
- b. Terakreditasinya program studi pada tahun 2012
- c. Turunnya kebijakan tentang pendidikan profesi bagi penyuluh pertanian

### **2. Bidang pendidikan dan pengajaran.**

#### **Kegiatan pokoknya :**

- a. Pengembangan sistem dan metode pembelajaran
- b. Peningkatan kinerja dosen dan tenaga pengajar
- c. Pendidikan formal dosen dan tenaga pengajar
- d. Mengembangkan kegiatan kebebasan akademik dan otonomi pengajar
- e. Penerapan SOP sesuai dan sejalan dengan pelaksanaan peraturan akademik

#### **Indikator Kinerjanya :**

- a. Tersedianya sistem dan metode pembelajaran yang operasional sesuai dengan tujuan pendidikan kedinasan.
- b. Terwujudnya aktifitas dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar Beban Kerja Dosen (BKD)
- c. Tersedianya tenaga dosen yang mempunyai kualifikasi S2 dan S3
- d. Terselenggaranya proses kegiatan senat dan BEM yang demokratis

- e. Tidak terjadinya kegiatan yang menyalahi prosedur akademik maupun ketentuan lainnya

### **3. Bidang penelitian**

#### **Kegiatan pokoknya :**

- a. Penelitian pengembangan ilmu pengetahuan penyuluhan terapan
- b. Penelitian pengembangan institusi
- c. Penyebarluasan informasi tentang ilmu pengetahuan melalui seminar dan penulisan di jurnal
- d. Menggalang kerjasama penelitian

#### **Indikator Kinerjanya :**

- a. terselenggaranya seminar hasil penelitian
- b. Diperolehnya bahan-bahan untuk pengembangan institusi
- c. Terbitnya prosiding hasil seminar dan jurnal penelitian yang disebarakan kepada stake holder adanya penelitian-penelitian yang dilakukan dengan melalui kerjasama dengan lembaga/PT

### **4. Bidang pengabdian kepada masyarakat:**

#### **Kegiatan pokoknya :**

- a. Pemberdayaan kelompok tani
- b. Membangun jejaring kerjasama kelembagaan petani
- c. Penyebaran informasi melalui kegiatan penyuluhan/pelayanan
- d. Menggalang kerja sama dalam bidang pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

#### **Indikator Kinerjanya :**

- a. Peningkatan kemajuan dinamika kelompok
- b. Terjalinnnya kerjasama antara kelompok tani binaan STPP dengan mitra usaha lainnya.
- c. Tersebar disiarkannya materi penyuluhan pertanian.
- d. Terbinanya kelompok tani oleh lembaga selain STPP.

## **5. Bidang administrasi dan manajemen**

### **Kegiatan pokoknya :**

- a. Sistem informasi manajemen pada administrasi ketatausahaan, kepegawaian, dan inventarisasi barang akademik, dan dan kemahasiswaan
- b. Pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan
- c. Menggalang kerja sama bidang administrasi

### **Indikator Kinerjanya :**

- a. Teraplikasinya system informasi manajemen yang ada
- b. Termanfaatkannya dengan baik sarana dan prasarana yang ada.
- c. Terjalannya kerjasama antara STPP dengan lembaga eksternal penyelenggara penanggung jawab administrasi dan keuangan.

## **6. Bidang pembinaan sivitas akademika**

### **Kegiatan pokoknya :**

- a. Bimbingan dan penyuluhan dalam proses pembelajaran reguler
- b. Bimbingan dan penyuluhan kemahasiswaan dalam kesejahteraan rokhani
- c. Bimbingan dan penyuluhan mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler
- d. Pembinaan dosen dan karyawan melalui jalur kedinasan
- e. Pembinaan dosen dan karyawan melalui jalur non kedinasan
- f. Pembinaan kerjasama antar komponen pendidikan (dosen-karyawan-mahasiswa)
- g. Membangun kerjasama antar komponen penghuni kampus
- h. Penerapan norma-norma dan peraturan akademik

### **Indikator Kinerjanya :**

- a. Tercapainya indeks prestasi yang diatas 2.75
- b. Terselenggaranya kegiatan keagamaan di lingkungan kampus
- c. Terselenggaranya kegiatan ko – kurikuler dikampus
- d. Terselenggaranya pertemuan rutin antara dosen dan karyawan
- e. Terciptanya kerjasama yang saling mendukung antara mahasiswa – dosen dan karyawan.
- f. Berbaurnya kehidupan mahasiswa dengan kehidupan di lingkungan kampus
- g. Tidak terjadinya pelanggaran norma – norma dalam kehidupan akademik

## **7. Bidang Pengembangan Sarana Prasarana**

### **Kegiatan pokoknya :**

- a. Standarisasi sarana prasarana dikjar
- b. Pengembangan dan pengadaan sarana prasarana sesuai standard
- c. Pengoptimalan sarana dan prasarana yang ada
- d. Pemeliharaan sarana dan prasarana

### **Indikator Kinerjanya :**

- a. Terbuatnya SOP dan spesifikasi yang diperlukan dalam kegiatan Dikjar
- b. Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan aturan pengadaan barang/jasa.
- c. Termanfaatkannya sarana dan prasarana yang ada.
- d. Terpeliharanya sarana dan Prasarana yang ada.

## **VI. PENUTUP**

Peningkatan kualitas SDM Pertanian untuk mendukung program-program pembangunan penyuluh peternakan, perlu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Tugas-tugas pemerintahan pada era reformasi saat ini, sangat mengedepankan ”pelayanan prima” kepada para pelanggan (masyarakat yang memerlukan pelayanan), yang ditangani secara profesional oleh aparat pemerintah. Untuk itulah maka aparat pemerintah semaksimal mungkin dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat.

Untuk melakukan pelayanan prima dalam suatu bidang tertentu, perlu kemampuan profesional dan mendapat partisipasi dari semua unsur yang terlibat di dalam proses pelayanan.

Demikianlah kiranya inti program dan kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standarisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian yang dituangkan dalam bentuk ” Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2012”

**RENCANA KINERJA TAHUNAN TH 2012**  
**STPP MAGELANG JURUSAN PENYULUHAN PETERNAKAN**

<b>NO.</b>	<b>SASARAN STRATEGI</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
1	Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan Formal Diploma IV.	Jumlah aparatur yang mengikuti pendidikan D IV program study Penyuluhan Peternakan	155 Orang
		a. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan Smt.I	35 Orang
		b. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Penyuluhan Peternakan Smt II	30 Orang
		c Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Peny.Peternakan Smt III	30 Orang
		d. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Peny.Peternakan Smt IV	30 Orang
		e. Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Prodi Peny.Peternakan Smt V	30 Orang
		f. Aparatur yang mengikuti Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Smt I Alih Jenjang (Januari s.d.Pebruari)	35 Orang
		g. Aparatur yang mengikuti Pendidikan D IV Penyuluhan Pertanian Smt II Alih Jenjang (Januari s.d.Pebruari)	35 Orang
		h. Aparatur yang mengikuti Pendidikan D IV PP Smt I Wastukan	35 Orang
		i. Aparatur yang mengikuti Pendidikan D IV PP Smt II Wastukan	35 Orang
		j. Aparatur yang mengikuti Pendidikan D IV PP Smt I Wasbitnak	35 Orang
		k. Aparatur yang mengikuti Pendidikan D IV PP Smt II Wasbitnak	35 Orang
		l. Pengadaan Konsumsi Mahasiswa	52665 OH
		m Perjalanan bagi Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan D IV Smt I	140 OP
		n. Marge bagi Aparatur Pertanian yang Mengikuti Tugas Belajar D IV	1740 OB

NO.	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		o. Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru	1 Paket
		p. Wisuda Aparatur Pertanian yang Mengikuti Pendidikan D IV Alih Jenjang Penyuluhan Peternakan	60 Orang
		q. Peningkatan Kedisiplinan Mahasiswa	70 Orang
		r. Pembinaan Kehidupan Kampus	1 Paket
		s. TEKMANAS	1 Kgt
2	Kelembagaan yang difasilitasi dan dikembangkan	Jumlah kelembagaan yang ditingkatkan kualitasnya	1 unit
		a. Pengembangan Jiwa Korsa	118 Orang
		b. Pertemuan Rutin Civitas Academica	2 kali
		c. Penyusunan Program	1 Paket
		d. Sosialisasi dan Sinkronisasi Program	1 Paket
		e. Administrasi Keuangan	12 Bln
		f. Pembinaan Administrasi Keuangan	12 Bln
		g. Sistem Pengendalian Internal	1 paket
		h. Sistem Pengendalian Mutu Internal (SPMI)	1 paket
		i. Penyusunan Evaluasi Diri dan Akreditasi	1 paket
		j. Pengembangan Website	1 paket
		k. Pengembangan Prodi Wasbitnak dan Wastukan	1 paket
		l. Lokakarya Pola Pendampingan Kelompok Tani dalam rangka Mensukseskan swasembada Nasional daging	1 paket
		m. Pendampingan Program Agribisnis Perdesaan	1 paket
		n. Pemberdayaan Kelompok Tani Binaan STPP Magelang	1 paket
		o. Forum Komunikasi Kelompok dan Fasilitator	2 paket

NO.	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		p. Expose Kelompok Tani	1 paket
		q. Penyelenggaraan Pameran	3 paket
		r. Pengembangan Kerjasama dengan BPP	1 paket
		t. Siaran Pedesaan	24 kali
3	Ketenagaan yang difasilitasi dan dikembangkan	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti peningkatan profesionalisme melalui magang dan study banding	10 orang
		a. Peningkatan Profesionalisme bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Melalui Magang	10 Paket
		b. Peningkatan Profesionalisme bagi 20 orang tenaga pendidik, kependidikan dan tenaga penunjang melalui studi banding	40 Org
		c. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik melalui lokakarya dan seminar	25 Org
		d. Penyelenggaraan Penelitian	15 Judul
		e. Penerbitan jurnal	2 Terbitan
		f. Sertifikasi Dosen	8 Org
		g. Pertemuan Dosen sejenis	3 Kgt
		h. Peningkatan Profesionalisme dalam teknis penulisan buku ajar	3 Kgt
4	Pengembangan Sarana dan Prasarana	Terpenuhinya peralatan dan fasilitas kantor	144 Unit
		a. Pemenuhan sarana dan prasarana dikjar	8 Unit
		b. PNBP	1 Paket
5	Pelayanan Perkantoran	Pelayanan perkantoran selama 1 tahun	12 bulan
		a. Pengelolaan Gaji Honorarium	12 Bln
		b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12 Bln